

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2012, p.52). Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2012, p.6).

Metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiah (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan jenis-jenis tersebut maka metode penelitian dapat dikelompokkan kedalam dua jenis, yakni metode kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2009, p. 4-7). Sukmadinata (2012, p. 60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, pemilihan metode didasari oleh tujuan penelitian yakni mendeskripsikan bentuk dan jenis kesalahan dan mengetahui seberapa sering muncul kesalahan ortografi yang dilakukan oleh pembelajar bahasa Perancis tingkat A1+.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012, p.117). Populasi penelitian ini adalah karakteristik kesalahan ortografi pada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2016/2017 yang telah mempelajari karangan deskriptif.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012, p.118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni teknik *purposive sample*. Teknik *purposive sample* memperbolehkan peneliti menentukan populasi yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun sampel penelitian yang digunakan adalah karakteristik kesalahan pada hasil tulisan teks deskriptif dari 20 orang mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2016/2017.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI, jalan Dr. Setiabudhi No. 229, Bandung.

3.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, berikut ini adalah definisi operasional dari penelitian ini:

3.4.1 Analisis

Menurut KBBI analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-muabab, duduk perkaranya dan sebagainya) (Kridalaksana,

2014 p.58). Dengan kata lain analisis merupakan uraian suatu permasalahan agar dapat dipahami sehingga memperoleh pemahaman atau maksud dari permasalahan tersebut. Pada penelitian ini, analisis yang dimaksud adalah penjelasan dari kesalahan ortografi yang dilakukan oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia pada tulisan teks deskriptif.

3.4.2 Kesalahan

Kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi (Tarigan dan Tarigan, 2011, p.68). Kompetensi pada dasarnya berhubungan dengan kemampuan seseorang, dengan kata lain kesalahan merupakan ketidakmampuan seseorang terhadap suatu hal. Kesalahan juga dapat disimpulkan sebagai bentuk penyimpangan dari aturan yang telah ada karena tidak sesuai dengan keadaan yang seharusnya. Tarigan dan Tarigan (2011) mengklaim bahwa kesalahan penulisan ialah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca. Bentuk kesalahan yang peneliti bahas yakni kesalahan ortografi. Kesalahan ortografi merupakan jenis kesalahan dalam tataran fonologi. Dalam penelitian ini kesalahan yang dimaksud adalah kesalahan ortografi yang terdapat di dalam karangan deskriptif mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2016/2017.

3.4.3 Ortografi

Orthographe est une manière d'écrire un mot qui est considérée comme la seule correcte [Ortografi adalah cara untuk menulis kata yang dianggap benar] (Rey, 2013, p.992). Dapat dikatakan bahwa ortografi merupakan suatu bentuk penulisan kata yang sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan. Yang dimaksud pada penelitian ini adalah ortografi yang terdapat di dalam karangan deskriptif mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2016/2017.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. (Arikunto, p.203, 2013). Berikut ini adalah instrumen, yang digunakan dalam penelitian ini:

3.5.1 Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013, p.193). Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tertulis berjenis uraian bebas membuat karangan deskriptif dengan tema *ma ville, mon pays, les activités préférées, dan mes vacances*. Pada tes ini, mahasiswa harus membuat sebuah karangan deskriptif berdasarkan tema yang telah ditentukan oleh peneliti, hal ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam menulis karangan tersebut serta membatasi penulisan agar tidak terlalu meluas. Dalam karangan tersebut, peneliti tidak terlalu memperhatikan kesesuaian cerita melainkan fokus terhadap ortografi yang terkandung didalamnya.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana frekuensi dan bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Ajaran 2016/2017 terhadap penulisan ortografi

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antar data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, p.168, 2015). Berdasarkan hal tersebut sebuah instrumen harus dapat mengukur hal yang diteliti, pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes dan angket. Instrumen yang peneliti berikan sebelumnya telah melewati beberapa tahap dengan mengkonsultasikan instrumen tersebut dengan dosen pembimbing skripsi, kemudian dengan meminta pendapat pandangan ahli (*expert judgment*) dalam mendapatkan instrumen yang valid.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Studi Pustaka/Dokumentasi

Studi Pustaka yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dari beberapa sumber baik dari buku maupun internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan. studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2013, p. 274)

3.7.2 Tes

Pada penelitian ini peneliti memberikan tes tertulis berjenis uraian bebas karangan deskriptif yang diberikan kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Tahun Ajaran 2016/2017 Universitas Pendidikan Indonesia. Tes hanya dilakukan satu kali saja tanpa adanya treatment, hal ini dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data mengenai pengetahuan responden tentang *orthographe* dalam bahasa Perancis. Setelah memperoleh data, selanjutnya hasil tes akan diklasifikasikan ke dalam tabel kesalahan ortografi untuk mengetahui seberapa sering muncul bentuk kesalahan, sebagai berikut:

Tabel 3.1

Tabel Kesalahan Ortografi

No	Kesalahan	Seharusnya	Frekuensi	
			Jumlah	(%)

(Anandai, 2012, p. 43)

Kemudian peneliti mengelompokkan hasil tes kedalam tabel jenis-jenis kesalahan ortografi berdasarkan jenisnya, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Jenis-jenis Kesalahan Ortografi

Kalimat	Jenis – jenis Kesalahan Ortografi (Grille typologique des erreurs d'orthographe)							
	extragraphique	phonogrammique	morphogrammique		logogrammique		idéogrammique	non fonctionnelle
			lexicaux	grammaticaux	lexicaux	grammaticaux		

(Catach, (2016, p.282)

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan penelitian dengan mengumpulkan informasi baik cetak maupun elektronik yang berhubungan dengan ortografi. Kemudian menyusun instrumen tes guna mengetahui sejauh mana pemahaman responden terkait dengan ortografi didalam bahasa Perancis.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan meminta kepada responden (mahasiswa) yang berjumlah 20 orang untuk membuat karangan deskriptif sesuai dengan tema yang ditentukan.

3.8.3 Tahap Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini peneliti melakukan beberapa tahap pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Pertama peneliti mengadakan penelitian dengan mengumpulkan 20 responden dan memberikan tes.
2. Setelah data tersebut terkumpul, peneliti mengelompokkan setiap karangan berdasarkan tema yang dipilih.
3. Kemudian peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut sehingga menghasilkan analisis data deskriptif dan menarik kesimpulan.

3.8.4 Tahap Analisis Data

Dalam tahapan analisis data peneliti melakukan beberapa tahap analisis data, yaitu: mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi data agar dapat mengetahui jumlah frekuensi serta bentuk kesalahan penulisan *orthographe* yang terdapat pada karangan deskriptif tersebut.

3.8.5 Tahap Penyusunan Laporan

Merupakan tahap akhir dari hasil analisis yang telah peneliti lakukan yang berisi kesimpulan terhadap temuan-temuan yang peneliti dapatkan.